

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dengan meningkatnya kebutuhan atas informasi saat ini, segala hal yang berbau telekomunikasi akan memiliki permintaan yang tinggi. Dengan meningkatnya kebutuhan atas cara penyampaian informasi tingkat persaingan antara perusahaan telekomunikasi pun akan ikut meningkat. Karena hal tersebut, diperlukannya pelayanan yang lebih baik dengan memberikan informasi dan pengambilan keputusan yang lebih cepat oleh perusahaan. Selain itu, dengan kemungkinan banyaknya proyek yang akan dikerjakan secara bersamaan oleh perusahaan maka akan dibutuhkannya suatu manajemen proyek. Menurut (Schwalbe, Kathy 2015) manajemen proyek saat ini melibatkan banyak hal. Setiap orang dalam segala jenis industri diseluruh dunia melakukan manajemen proyek. Teknologi baru juga menjadi salah satu faktor penting dalam banyak bisnis serta penggunaan tim kerja interdisipliner dan global telah mengubah lingkungan kerja secara radikal. Karena hal itu, agar suatu perusahaan dapat menjadi unggul diperlukan suatu sistem informasi manajemen proyek yang handal dan dibuat dengan waktu yang relatif singkat.

PT. Cura Indonesia adalah sebuah perusahaan telekomunikasi dan merupakan salah satu perusahaan yang saat ini tidak menggunakan sistem informasi manajemen proyek dalam mengelola proyek-proyeknya. Pada saat ini, PT. Cura Indonesia masih melakukan pengelolaan dan pencatatan proyek yang dikerjakannya secara manual melalui Microsoft Excel sehingga hasil data mengenai proyek masih tergantung kepada masukan dari karyawan proyek. Dengan dilakukannya manajemen proyek secara manual, pengaksesan dan pencarian data proyek sulit karena selain data hanya dipegang oleh satu orang, data tersebut hanya dapat diakses melalui perangkat tertentu. Selain itu, PT. Cura

Indonesia memiliki kesulitan dalam melakukan validasi dari suatu data karena data tersebut hanya dipegang oleh satu orang.

Karena hal-hal tersebut, diperlukanlah suatu sistem informasi manajemen untuk membantu dalam menyelesaikan masalah yang ada. Pembangunan sistem informasi manajemen proyek berbasis web dapat membantu mengatasi masalah pengaksesan data yang dimiliki PT. Cura Indonesia saat ini, karena dengan adanya *website* para karyawan dapat mengakses data yang dibutuhkan melalui berbagai perangkat. Selain itu, validasi data dan pencarian data akan semakin mudah. Metode Agile merupakan salah satu metode yang dapat diterapkan dalam pembangunan *website* tersebut. Metode ini berbasis pada interaksi pembangun sistem dan klien sehingga dalam pembangunan sistem, klien dapat meninjau sistem secara terus menerus sampai hasil sesuai dengan keinginan dan kebutuhan.

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara meningkatkan efektivitas dan efisiensi PT. Cura Indonesia dalam pengelolaan proyek?
2. Bagaimana menciptakan sistem informasi berbasis *website* yang dengan mudah melakukan *update* dan validasi data?
3. Bagaimana sistem dapat memantau setiap pekerjaan proyek yang sedang berjalan?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup dalam sistem dimaksudkan agar pembahasan lebih terarah, yaitu sebagai berikut:

1. Permasalahan dan tahapan penegelolaan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, *monitoring*, sampai *finish* dan dibuatnya sebuah laporan proyek pada PT. Cura Indonesia.
2. Penelitian ini tidak membahas ruang lingkup, estimasi biaya, dan estimasi waktu proyek.
3. Penelitian ini tidak membahas manajemen risiko proyek.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah disebutkan tujuan penelitian ini adalah mengembangkan sistem informasi manajemen proyek yang dapat membantu PT. Cura Indonesia dalam mengelola proyeknya sehingga meningkatkan efektivitas dan efisiensi perusahaan serta mempermudah perusahaan dalam melakukan validasi dan *update* data.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Sistem informasi manajemen proyek diharapkan dapat membantu dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan proyek.
2. Sistem informasi manajemen proyek diharapkan dapat mempermudah dalam melakukan validasi dan *update* data proyek.

1.6 Luaran yang Diharapkan

Sebuah sistem informasi manajemen proyek berbasis *website* menggunakan framework Codeigniter dan Bootstrap yang dapat menjawab dan mengatasi permasalahan yang timbul di PT. Cura Indonesia, juga mempermudah pengguna dalam mengelola proyek yang dimiliki.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan secara singkat mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup, luaran yang diharapkan, dan sistematika penulisan

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori-teori dasar yang digunakan untuk menyusun penelitian ini serta penjelasan dari berbagai sumber atau penelitian yang terkait.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang cara yang digunakan peneliti untuk membuat sistem informasi berbasis web dengan metode atau bahasa pemrograman yang digunakan

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab menjelaskan profil dari tempat penelitian, analisis sistem berjalan, serta langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam melakukan perancangan sistem usulan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti serta saran yang dapat digunakan untuk pengembangan selanjutnya.